

Pengaruh Pengetahuan, pendapatan

by Herdayanti H. Putri

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Submission date: 18-Aug-2025 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2731204171

File name: turnitin_7-65-91_merged.pdf (1.71M)

Word count: 11979

Character count: 75026

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, MODAL
MINIMAL, *LOCUS OF CONTROL*, DAN *RISK PERCEPTION*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI PADA PEMILIK UMKM DI KABUPATEN CILACAP)**

SKRIPSI

iajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

HERDAYANTI HERMAWAN PUTRI

212301034

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

2025

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM Indonesia telah mengalami pertumbuhan positif dalam periode ekonomi global saat ini. Menurut data KemenKopUKM, pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 66 juta, yang dimana 99,62% merupakan sektor mikro, 0,3% sektor kecil, dan 0,06% merupakan sektor menengah. Berikut data jumlah UMKM di Indonesia menurut Kementerian Koperasi dan UMKM.

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Indonesia

Tahun	Jumlah UMKM
2022	64.2 Juta
2023	65.5 Juta
2024	66 Juta

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM (2024)

Pada umumnya, UMKM dijalankan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, kemampuan keterampilan masyarakat setempat, serta nilai-nilai seni dan budaya tradisional daerah sebagai bahan dasar dalam menghasilkan produk atau layanan (Halim, 2020). Adanya UMKM bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Ermawati, 2020). Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia tahun 2025 menyatakan bahwa, UMKM mampu membantu pemerintah dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 97% atau sekitar 117 juta tenaga kerja dan berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB Nasional atau mencapai Rp.9.300 Triliun.

Terdapatnya peran kontribusi pada UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan, menjadikan para pelaku UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan terkait pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, sebagai perencanaan dan pengendalian agar tercapainya tujuan usaha, yang dapat memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan (Setyaningsih & As'ari, 2024). Zakiyah et al, (2022) menyatakan bahwa, dalam menjalankan suatu kegiatan usaha pengelolaan keuangan yang baik dan efektif merupakan salah

satu aspek terpenting. Adanya pengelolaan keuangan yang tepat diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian dan meminimalisir terjadinya masalah keuangan UMKM di masa depan (Pratiwi et al., 2023). Akan tetapi, disatu sisi pengelolaan keuangan menjadi salah satu **tantangan utama yang selalu dihadapi oleh para pelaku UMKM** (Setiabudhi, 2024). Banyak pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan atas laba yang dihasilkannya tidak dimanfaatkan dengan baik, para pelaku UMKM lebih banyak menggunakan keuntungan atas kegiatan usahanya untuk membeli motor atau mobil dan membeli hal-hal lain yang tidak bertujuan untuk pengembangan usahanya (Wahyu & Rahayu, 2022). Aset yang di belipun lebih banyak digunakan untuk kepentingan pribadi bukan untuk kepentingan usahanya, penggunaan aset yang tidak optimal tersebut dapat menyebabkan kinerja keuangan yang buruk, sulitnya meningkatkan laba usaha, serta sulit untuk mengembangkan usahanya (Reni, 2018).

Salah satu strategi yang dinilai tepat dan efisien dalam pengelolaan keuangan pada UMKM adalah dengan menyisihkan sebagian laba yang diperoleh untuk dialokasikan dalam bentuk investasi (Klaudia et al., 2018). Pemilik UMKM dapat menggunakan keuntungan yang didapatkan dari investasi untuk dijadikan modal tambahan dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankannya (Fandiya, 2022). Selain itu, investasi juga dapat menjadi faktor penting dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan suatu usaha dalam kesejahteraan keuangannya (Pratiwi et al., 2023). Dalam menjalankan sebuah usaha tentu saja para pemilik UMKM harus memikirkan keberlangsungan usahanya, pengambilan keputusan investasi menjadi salah satu tolak ukur untuk menjaga keberlangsungan usahanya (Praptono & Andini, 2021). Dapat diartikan bahwa, penting bagi para pemilik UMKM untuk melakukan investasi demi tujuan meningkatkan kesejahteraan usahanya dimasa depan (Faidah et al., 2020).

Investasi merupakan komitmen dimana seseorang menanamkan sejumlah dana yang dimiliki saat ini, untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019). Terdapat berbagai jenis instrumen

investasi yang umumnya diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu instrumen investasi berwujud seperti properti dan emas, serta instrumen investasi tidak berwujud yang meliputi saham, deposito, reksa dana, dan pembiayaan melalui *P2P* (Setiawan & Rosa, 2023). Dibandingkan dengan bentuk investasi lain, investasi pasar modal telah mengalami peningkatan minat yang cukup pesat di era globalisasi *kontemporer*. Berdasarkan data BEI tahun 2024, jumlah SID atau yang berfungsi sebagai identitas resmi bagi investor terdaftar di pasar modal, mengalami peningkatan sebesar 22%, dengan jumlah SID tercatat mencapai 14,84 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan jumlah 12,17 juta. Berikut data pertumbuhan jumlah investor di Indonesia menurut KSEI.

Tabel 1.2 Jumlah SID

Tahun	Jumlah SID
2022	10,31 Juta
2023	12,17 Juta
2024	14,84 Juta

Sumber: Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024)

Oleh karena itu, investasi pasar modal diharapkan menjadi pilihan yang tepat bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan, menjaga aset mereka terhadap tekanan inflasi, memperoleh aliran pendapatan yang stabil, dan menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi dan permintaan keuangan berdasarkan keadaan pemilik bisnis (Aditama & Nurkhin, 2020). Akan tetapi, menurut data KSEI menyatakan bahwa, minat investasi para investor yang berprofesi sebagai pengusaha tahun 2024 pada pasar modal masih memiliki nilai yang rendah, yaitu sebesar 20,74% dari 14,84 juta SID yang terdaftar pada BEI. Berikut data pertumbuhan jumlah investor berprofesi sebagai pengusaha di Indonesia menurut KSEI.

Tabel 1.3 Jumlah Investor Berprofesi Sebagai Pengusaha

Tahun	Persentase
2022	14,16%
2023	15,52%
2024	20,74%

Sumber: Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024)

Secara prinsip, peningkatan partisipasi dalam aktivitas investasi di pasar modal memiliki keterkaitan erat dengan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku UMKM sebagai calon investor. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain kemampuan dalam membaca dan menganalisis kondisi pasar, situasi perekonomian, serta tingkat pemahaman terhadap risiko yang mungkin dihadapi (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Pada saat ini pengetahuan mengenai investasi dipasar modal sangatlah penting untuk diketahui oleh calon investor, dikarnakan adanya pengetahuan mengenai investasi dapat membantu calon investor dalam akses informasi yang akurat dan relevan, mengenai tren pasar dan produk investasi sehingga mendapatkan keputusan investasi yang baik, serta dapat membantu dalam meningkatkan keuntungan usahannya. Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) hal ini menyiratkan bahwa, tingkat keahlian pasar modal calon investor dapat memengaruhi pilihan investasi mereka. Menurut Pratiwi et al, (2023) menyatakan bahwa, pengetahuan investasi merupakan suatu informasi yang wajib dipahami oleh calon investor, tentang bagaimana cara mendapatkan keuntungan dimasa depan atas investasi yang telah dilakukannya. Selain itu pengetahuan investasi dapat digunakan untuk menghindari calon investor dari investasi bodong atau ilegal praktik lainnya yang merugikan. Jadi, semakin banyak pengetahuan calon investor tentang investasi, semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan. Hal tersebut didukung dengan penelitian Pratiwi et al, (2023) pernyataan itu mengatakan bahwa, mengetahui lebih

banyak tentang investasi membuat perbedaan yang positif dan penting dalam cara orang membuat pilihan investasi mereka.

Selain itu, pendapatan juga merupakan salah satu pengaruh pada keputusan investasi, dikarenakan pendapatan menjadi tolak ukur kesejahteraan calon investor, semakin besar pendapatan yang dimiliki calon investor, semakin besar juga tanggungjawab dalam pengelolaan keuangannya (Safryani et al., 2020). Megayanti dan Adiputra (2021) menyatakan bahwa, pendapatan merupakan sejumlah dana yang dimiliki oleh calon investor, besarnya pendapatan dapat menentukan instrumen investasi dan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Hal tersebut menjadikan besarnya pendapatan yang dimiliki calon investor dapat berpengaruh kuat atas keputusan investasi. Selain itu, pendapatan juga berperan dalam menentukan jangka waktu investasi serta menilai risiko yang mungkin terjadi pada masa depan, calon investor dengan pendapatan yang lebih stabil cenderung memiliki kemudahan dalam menentukan strategi investasi jangka panjang, sedangkan calon investor dengan pendapatan yang terbatas memungkinkan untuk lebih selektif dalam memilih investasi yang sesuai dengan kondisi keuangannya (Hermawan et al., 2024). Jadi, jumlah pendapatan yang dimiliki atau dapat diperoleh seseorang dapat memengaruhi pilihan yang mereka buat saat berinvestasi di pasar modal. Menurut temuan Tanaya (2021) yang menyatakan bahwa, pendapatan secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan investasi.

Ketersediaan modal minimum juga mendukung keputusan investasi, karena dapat memengaruhi pemilihan instrumen investasi saat melakukan investasi pada pasar modal (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Modal minimal dalam investasi di pasar modal tergolong relatif lebih terjangkau jika dibandingkan dengan jenis investasi lainnya, sehingga hal tersebut tidak membebani calon investor baru dalam memulai berinvestasi (Jusman & Lestari, 2023). Adanya kemudahan akses dan *fleksibilitas* dalam menentukan jumlah investasi awal, menjadikan pasar modal semakin diminati oleh berbagai kalangan (Adelia et al., 2024). Dibandingkan dengan investasi seperti emas yang membutuhkan modal lebih besar, dimana harga emas untuk per Februari 2023 mencapai

Rp975.000.- per gramnya, sehingga modal minimal yang dibutuhkan jauh lebih besar dan harga emas yang *berfluktuatif* secara signifikan, dapat menyebabkan kerugian bagi calon investor (Wahyuningsih et al., 2024). Calon investor saat ini dapat membuka rekening dan melakukan transaksi investasi di pasar modal dengan modal Rp100.000,- (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi calon investor baru yang mulai berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut didukung oleh penelitian Daffa (2022) yang menyatakan bahwa, modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Faktor lain yang berpengaruh pada keputusan investasi yaitu *locus of control* Saputri dan Erdi (2023) menyatakan bahwa, *loc* memiliki peran penting didalam sebuah pengambilan keputusan. *Loc* merupakan cara individu dalam memandang sesuatu peristiwa yang akan terjadi pada dirinya, dalam pengendalian diri untuk memakai uang yang dimiliki sesuai dengan kebutuhannya. Diharapkan dengan adanya *loc* dapat membantu individu untuk melakukan manajemen keuangannya dengan baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Setiap calon investor memiliki perbedaan dalam *loc*, yang dapat diklasifikasikan sebagai internal atau eksternal. Calon investor dengan *loc internal* cenderung meyakini bahwa keberhasilan yang diperoleh merupakan hasil dari keterampilan, kemampuan, dan usaha yang dilakukan melalui pengendalian dirinya. Sedangkan calon investor dengan *loc eksternal* lebih cenderung melihat keberhasilan yang diperolehnya merupakan pengaruh dari lingkungan dan kondisi diluar diri calon investor (Musalifa, 2016). Ermawati (2020) menyatakan bahwa, *loc* baik *internal* maupun *eksternal* dapat mempengaruhi proses dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon investor. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa manajemen keuangan yang baik, lingkungan dan perilaku pada calon investor dapat mempengaruhi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Megayanti dan Adiputra (2021) yang menyatakan bahwa, *loc* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Sebagai calon investor, UMKM ingin menghasilkan uang dari investasi mereka. Namun, mereka juga perlu menyadari bahwa semua investasi memiliki risiko, seperti kemungkinan tidak mendapatkan imbal hasil atau bahkan kehilangan uang yang mereka investasikan. Oleh karena itu, penting bagi siapa pun yang ingin berinvestasi untuk memahami risiko yang ada dalam pilihan mereka (Afandi et al., 2023). Mahwan dan Herawati (2021) menyatakan bahwa, masih terdapat calon investor yang takut ketika menghadapi sebuah kegagalan, dimana saat dana yang diinvestasikan tidak menghasilkan keuntungan justru menimbulkan sebuah kerugian. Selain itu, *risk perception* yang dimiliki calon investor dapat menentukan instrumen investasi yang tepat, sehingga dapat meminimalisir kerugian ketika calon investor tersebut mengetahui risiko atas keputusan investasi yang telah diambil, karena semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, *risk perception* dapat menjadi salah satu bagian terpenting dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada calon investor. Mahwan dan Herawati (2021) menegaskan bahwa persepsi risiko dan pengambilan keputusan investasi saling berhubungan karena persepsi risiko secara signifikan dan positif memengaruhi pilihan investasi.

UMKM di Kabupaten Cilacap telah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan Pendataan DPKUKM Kabupaten Cilacap mengungkapkan bahwa, jumlah UMKM di Kabupaten Cilacap pada tahun 2024 meningkat sebesar 4,68% dengan total UMKM mencapai 22.263. Berikut data pertumbuhan jumlah UMKM menurut DPKUKM di Kabupaten Cilacap.

Tabel 1.4 Jumlah UMKM di Kabupaten Cilacap

Tahun	Jumlah UMKM
2022	20.970
2023	21.268
2024	22.263

Sumber: Data DPKUKM Kabupaten Cilacap

UMKM di Kabupaten Cilacap memanglah mengalami peningkatan yang positif di setiap tahunnya, akan tetapi Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Cilacap tahun 2024 menyatakan bahwa, pendapatan UMKM di Kabupaten Cilacap saat ini masih dibawah Rp500.000.000,- pertahunnya, angka pendapatan tersebut masih sangat jauh dari peraturan pemerintah No.7 Tahun 2021 yang menetapkan bahwa besarnya pendapatan UMKM dengan jenis usaha kategori mikro pertahunnya maksimal Rp2.000.000.000,- selain itu masih terdapat banyak UMKM di Kabupaten Cilacap yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan secara efektif, adanya hal tersebut mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM melalui investasi di Kabupaten Cilacap pada pasar modal masih dalam tahap pengembangan (Setiabudhi, 2024).

Yuwono et al., (2023) Berdasarkan hal tersebut, banyak pelaku UMKM yang ragu untuk melakukan transaksi di pasar modal karena khawatir akan adanya riba, investasi haram, dan potensi penipuan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat memengaruhi keputusan para pelaku UMKM dalam melakukan investasi di pasar modal. Selain itu, para pelaku UMKM masih terkendala pada manajemen keuangan yang masih minim dan masih banyak pelaku UMKM menganggap bahwa berinvestasi dipasar modal, membutuhkan modal yang tinggi. Sekretaris Umum Daerah MES Cilacap menyatakan bahwa, terdapat 288 pengaduan terkait investasi bodong dan *illegal* di Kabupaten Cilacap, yang menjadikan Kabupaten Cilacap sebagai salah satu daerah dengan kasus investasi terbanyak di Jawa Tengah. Isnurhadi et al. (2022) menyatakan bahwa, masih terdapat banyak calon investor tergiur dengan keuntungan yang dihasilkan dan terlalu memiliki kepercayaan kepada pihak yang mengaku sebagai perusahaan investasi.

Penelitian ini mengacu pada Megayanti dan Adiputra (2021), Mahwan dan Herawati (2021), Pratiwi et al. (2023), Daffa (2022), dan Tanaya (2021). Pada penelitian sebelumnya pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control* dan *risk perception* masih diteliti secara terpisah. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung hanya berfokus pada karyawan dan mahasiswa. Adapun

perbedaan hasil penelitian sebelumnya oleh Pratiwi et al. (2023), Daffa (2022), Muhammad dan Andika (2022) dan (Sembiring et al., 2023) menegaskan bahwa informasi secara signifikan dan positif memengaruhi keputusan investasi. Namun dalam hasil penelitian Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) dan Anggraini et al. (2021) informasi tersebut tidak ada hubungannya dengan pilihan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tanaya (2021), Megayanti dan Adiputra (2021), Pratiwi et al. (2023), Hermawan et al. (2024) dan Muhammad dan Andika (2022) mengklaim bahwa, pendapatan memiliki dampak besar pada pilihan investasi. Akan tetapi, dalam penelitian Putra dan Cipta (2022) dan Anggita et al. (2023) menunjukkan bahwa pendapatan tidak banyak berpengaruh pada pilihan investasi.

Pada penelitian Anggraini et al. (2021), Daffa, (2022), serta Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) menegaskan bahwa modal minimal secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi pilihan investasi. Sedangkan dalam penelitian Pratiwi et al. (2023), Tanaya (2021) dan Febriyani (2020) menyatakan, modalitas minimal tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rorlen et al. (2020), Megayanti dan Adiputra (2021), dan Mahwan dan Herawati (2021) yang menyatakan, *loc* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Namun pada penelitian Ermawati (2020) dan Duwila dan Riawan (2024) menyatakan bahwa, *loc* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian Mahwan dan Herawati (2021), Giarta dan Partono (2025) dan Rohani dan Pamungkas (2023) menyatakan bahwa, persepsi risiko berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan investasi. Akan tetapi dalam penelitian Ermawati (2020) dan Aini dan Lutfi (2019) mengklaim bahwa persepsi risiko tidak banyak berpengaruh pada pilihan investasi.

Meskipun penelitian ini memiliki topik yang sama dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada keputusan investasi karyawan dan mahasiswa, namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini memfokuskan pada pelaku UMKM. Hal tersebut didasarkan pada pentingnya pengelolaan keuangan melalui investasi di pasar

modal yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha, serta berkaitan erat dengan kegiatan berwirausaha para pelaku UMKM. Terlebih lagi, jumlah UMKM terus meningkat setiap tahun. Jika pertumbuhan ini tidak diimbangi dengan praktik keuangan yang baik, hal ini dapat menyebabkan kegagalan usaha dan berkurangnya lapangan kerja, yang pada gilirannya dapat memperlambat perekonomian. Fahmi et al., (2025) menyatakan bahwa, sebagian besar pelaku UMKM menghadapi risiko kegagalan dalam lima tahun pertama operasional mereka, salah satu penyebab utamanya adalah lemahnya pengelolaan keuangan dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya melakukan investasi sebagai strategi keuangan yang baik.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi pilihan investasi pelaku UMKM. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menawarkan sebuah kebaruan dengan menggabungkan variabel pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control*, dan *risk perception* yang sebelumnya masih diteliti secara terpisah. Selain itu, penelitian ini juga memperluas cakupan wilayah di tingkat Kabupaten, adanya perluasan wilayah ini peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor dalam pengambilan keputusan investasi pelaku UMKM di pasar modal.

Sehingga berdasarkan permasalahan diatas dan adanya kesenjangan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Modal Minimal, Locus of Control dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi pada Pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal?

- ²⁰ 2. Apakah Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal?
- ²¹ 3. Apakah Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal?
- ¹¹³ 4. Apakah *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal?
- ³⁴ 5. Apakah *Risks Perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal?
- ⁹ 6. Apakah Pengetahuan, Pendapatan, Modal Minimal, *Locus of Control*, dan *Risk Perception* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal?

C. Tujuan Penelitian

- Mengetahui apakah Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal.
- Mengetahui apakah ⁴ Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal.
- Mengetahui apakah Modal Minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal.
- Mengetahui apakah ³⁰ *Locus of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal.
- Mengetahui apakah *Risk Perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal.

6. Mengetahui apakah Pengetahuan, Pendapatan, Modal Minimal, *Locus of Control* dan *Risk Perception* memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap di Pasar Modal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Penulis

Selain memberikan pengalaman kepada penulis dalam penelitian investasi, penelitian ini diyakini dapat memperdalam pemahaman penulis terhadap materi perkuliahan, khususnya di bidang manajemen investasi.

b) Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan wadah agar dapat meningkatkan informasi terkait pengetahuan investasi, pendapatan, modal minimal, *loc*, *risk perception* dan keputusan investasi. Harapannya dengan adanya penelitian ini, dapat mengembangkan pemikiran dan wawasan baru dalam segi pengetahuan.

2. Manfaat Praktik

a) Bagi Pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu membagikan gambar mengenai investasi di pasar modal dan dapat menaikan ilmu tentang pengelolaan keuangan.

b) Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini, harapannya dapat membagikan pengetahuan dan wawasan pada masyarakat terkait investasi di pasar modal dan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

c) Bagi Pemerintah dan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Diharapkan pemerintah khususnya Kabupaten Cilacap dan BEI dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar evaluasi dalam rangka

pengembangan program pelatihan maupun inisiatif lainnya yang dapat mendukung pelaku investasi UMKM.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap pada tahun 2024 menjadi fokus studi ini. Kelemahan studi ini adalah hanya melihat kelima faktor pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi pelaku UMKM Kabupaten Cilacap di pasar modal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

15
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan suatu pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif ini mengikuti filosofi positivis dan melihat populasi atau kelompok guna menguji hipotesis yang telah terbentuk. Data dikumpulkan menggunakan alat atau instrumen tertentu, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik atau teknik numerik. (Sugiyono, 2020). Berdasarkan jenis masalah yang diteliti maka penelitian ini menggunakan tingkat ekspansi atau kejelasan yang bersifat asosiatif (Sugiyono, 2020). Data primer, atau informasi yang dikumpulkan langsung dari responden dengan mengirimkan kuesioner kepada pemilik UMKM Cilacap, digunakan dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini berfokus pada pelaku UMKM dan dilaksanakan di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Studi ini direncanakan pada tahun 2025.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan objek yang memiliki nilai dan ditetapkan setelah itu dikaji lalu diberi kesimpulan. Perumusan instrumen variabel penelitian memiliki tujuan agar tidak adanya keliruan data pada saat dikumpulkan (Sugiyono, 2020). Berikut pada tabel 3.1 menjelaskan definisi dan indikator operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Keputusan Investasi, sebagai variabel dependen.
- b) Pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control*, dan *risk perception* sebagai variabel independen.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman calon investor mengenai instrumen investasi, risiko, dan keuntungan atas pengambilan keputusan yang dilakukannya. (Rendrayana dan Haqim, 2023)	1. Mengetahui tujuan investasi 2. Pengetahuan investasi 3. Jenis investasi 4. Tingkat keuntungan 5. Tingkat risiko investasi (Zuhrotunisa, 2024) dan (Mayuni, 2022)	Skala Likert (1-4)
2	Pendapatan (X2)	Pendapatan merupakan seluruh total dari gaji, penjualan, investasi, dan sumber lainnya, yang berupa berbentuk barang ataupun non barang dan kepuasan psikologis yang diperolehnya. (Safryani et al., 2020)	1. Unsur pendapatan. 2. Biaya 3. Investasi (Fandiya, 2022) dan (Tanaya, 2021)	Skala Likert (1-4)
3	Modal Minimal (X3)	Modal minimal investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh investor. (Listyani et al., 2021)	1. Modal minimal investasi Rp100.000. 2. Modal awal 3. Investasi jangka. 4. Bebas dalam mengurangi dan menambah modal investasi saham. 5. 1 lot 100 lembar saham (Burhanudin et al., 2021) dan (Wulandari, 2022)	Skala Likert (1-4)

4	⁴ <i>Locus Of Control (X4)</i>	<i>Loc</i> adalah suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu terhadap perilaku penentunya. (Ghufron dan Risnawita, 2015)	¹⁰ 1.Potensi perilaku. 2.Harapan. 3.Nilai unsur penguat 4.Suasana psikologi (Mahwan dan Herawati, 2021)	<i>Skala Likert</i> (1-4)
5	<i>Risk Perception (X5)</i>	<i>Risk Perception</i> merupakan suatu perasaan yang dimiliki individu untuk memahami informasi terkait risiko yang mungkin terjadi dan berkaitan dengan sosial. (Maulana, 2021)	1.Risiko finansial 2.Risiko Psikologis 3.Risiko Waktu (Ardiansyah, 2024)	<i>Skala Likert</i> (1-4)
6	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan terkait pengambilan suatu keputusan dengan memikirkan beberapa aspek investasi untuk membuat keputusan investasi yang tidak menimbulkan kerugian dan dapat memaksimalkan keuntungan. (Pratiwi et al., 2023)	1. <i>Retrun</i> 2. <i>Risk</i> 3. Hubungan tingkat risiko dan retrun harapan (Ardiansyah, 2024)	<i>Skala Likert</i> (1-4)

Sumber: Data diolah (2025)

⁷¹ D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang terdiri atas individu atau objek yang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan topik penelitian, yang jumlah dan karakteristiknya ditentukan untuk diteliti serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Atas hal tersebut, populasi pada penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap. Jumlah populasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap pada tahun 2024 yaitu 22.263.

Tabel 3.2 Data Jumlah Populasi UMKM Kabupaten Cilacap

Noo	Keeterangan	Uniiit
1	Usaha Mikro	22.188
2	Usaha Kecil	72
3	Usaha Menengah	3
Jumlah UMKM		22.263

Sumber: Data DPKUKM diolah (2025)

2. Sampel

Sampel menunjukkan jumlah dan karakteristik suatu populasi. Dalam studi ini, para peneliti menggunakan pengambilan sampel *non-probabilitas*, yang berarti tidak semua orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel secara sengaja merupakan teknik khusus yang digunakan, di mana sampel dipilih berdasarkan pedoman atau pembenaran yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria dalam menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a) Memiliki usaha atau bisnis minimal berskala mikro dengan pendapatan bersih paling sedikit Rp500.000,- /bulan.
- b) Usaha atau bisnis telah berjalan minimal selama satu tahun.
- c) Menjalankan usaha di Kabupaten Cilacap.

⁴⁰ Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{22.263}{1 + 22.263 \cdot (0,05)^2} = 393$$

n= Jumlah sample yang diperlukan

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 0,05

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan sample yakni 393 responden, menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa, ukuran sample yang layak dalam suatu penelitian yakni 30 hingga 500.

E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian membantu mengukur setiap indikator untuk mendapatkan informasi yang akurat. Setiap alat memiliki skala. Skala Likert, alat untuk mengukur pendapat, sentimen, dan pemikiran orang-orang tentang masalah sosial, digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan skala likert dari rentang 1 hingga 4. Mengacu pada Hadi (1991) penggunaan skala likert empat tingkat menghilangkan opsi jawaban yang bersifat netral atau ragu-ragu pada kuesioner, karena kategori netral atau ragu-ragu diinterpretasikan bermakna ganda, sehingga partisipan mungkin tidak mampu menentukan pilihan atau memberikan jawaban netral, setuju, dan tidak, atau ragu-ragu, kemudian partisipan juga akan cenderung memilih opsi jawaban netral sebagai bentuk ketidakpastian dalam memberikan penilaian. Oleh karena itu, tujuan utama dari kategori skala likert 4 yaitu mengidentifikasi pendapat responden (setuju atau tidak setuju). Dalam peneliti menggunakan skala likert dengan interval 1-4 yang terdapat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner

Nomor	Jawaban	Nilai	Siingkatan
1	Sangat Tiidak Seetuju	1	STS
2	Tiidak Seetuju	2	TS
3	Seetuju	3	S
4	Sangat Setuuju	4	SS

Sumber: Hadi (1991)

F. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap, terdiri dari serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang wajib di jawab oleh responden (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2020) data primer merupakan data yang bersumber langsung memberikan data kepada pengumpul data.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan sebuah penjelasan terkait data yang telah dikumpulkan, untuk menyajikan data secara ringkas untuk mudah dipahami dan diartikan. Penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, maupun ukuran seperti *minimum*, *maximum*, *mean*, ataupun *standar deviasi*. Hal ini dapat membantu untuk mengidentifikasi pola, tren, dan variasi suatu data tanpa membuat suatu kesimpulan atau penafsiran lebih lanjut (Ghozali, 2021).

H. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dapat digunakan untuk menilai keandalan kuesioner penelitian (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, kuesioner dianggap autentik atau valid untuk digunakan dalam penelitian jika pertanyaannya dapat

secara akurat mencerminkan fakta yang dapat diukur. Menggunakan pengujian *pearson correlations*, yaitu:

- a) $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen tersebut valid.
- b) $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid.

32 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat keandalan, akurasi, dan konsisten pada setiap indikator yang ada pada kuesioner. Oleh karena itu uji ini disebut sebagai uji reliabel, jika ditemukan konsistensi tanggapan pada responden atas pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2020). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan penilaian *Cronbach Alpha* dari setiap variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $Cronbach \ Alpha > 0,60$ artinya variabel penelitian *reliable*.
- b) $Cronbach \ Alpha < 0,60$ artinya variabel penelitian *tidak reliable*.

I. Uji Asumsi Klasik

70 1. Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas menentukan apakah variabel data independen dan dependen memiliki distribusi normal. Untuk uji ini, pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* digunakan (Ghozali, 2021). Ciri model regresi dengan nilai yang baik yaitu variabel residual yang terdistribusi secara normal, dengan nilai sebagai berikut:

- a) Nilai signiifikan $> 0,05$ variabel residual dikatakan normal.
- b) Nilai signiifikan $< 0,05$ variabel residual dikatakan tidak normal.

82 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa apakah terdapat hubungan atau kesamaan yang kuat antara variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi. Uji ini biasanya dilakukan dengan melihat nilai VIF (Ghozali, 2021). Tidak ada hubungan antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan:

- a) *Variance Inflation Factor* < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) *Variance Inflation Factor* > 10 dan *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah varians residual observasi model regresi tidak sama. Untuk memastikan model regresi memenuhi batasan homoskedastisitas, uji ini sangat penting (Ghozali, 2021). Tidak adanya heteroskedastisitas merupakan salah satu ciri model regresi yang berhasil. Metode *Glejser* dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, dan kesimpulan diambil dari data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

- a) Nilai signifikan (< 0,05) maka terjadi gejala Heteroskedasitas.
- b) Nilai signifikan (> 0,05) maka tidak terjadi gejala Heteroskedasitas

J. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda membantu mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Analisis ini juga membantu memeriksa kebenaran hipotesis yang diajukan sebelumnya (Ghozali, 2021). Analisis ini digunakan pada penelitian ini karena penelitian melibatkan lima variabel independen. Berikut merupakan persamaan uji regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \epsilon$$

Keterangan:

Y: Keputusan Investasi

a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi

x_1 : Pengetahuan

x_2 : Pendapatan

x_3 : Modal Minimal x_4 : *Locus*

of Control x_5 : *Risk Perception* ϵ

: *Error*

14 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) digunakan sebagai dasar kriteria pengambilan keputusan. Berikut penjelasan mengenai dasar pengambilan keputusan tersebut:

- a) Skor Sign $> 0,05$ variabel dependen tidak dipengaruhi secara parsial oleh sebuah variabel independen.
- b) Skor Sign $< 0,05$ variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh sebuah variabel independen.

52 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Keputusan didasarkan pada skor 0,05 dengan $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2021). Acuan pengambilan keputusan berasal dari tabel ANOVA, yang mencakup nilai-nilai berikut:

- a) Jika nilai (F-stastik) $< 0,05$ maka hipotesis memiliki pengaruh signifikan
- b) Jika nilai (F-stastik) $> 0,05$ maka hipotesis tidak memiliki pengaruh signifikan

14 4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu variabel dalam mempengaruhi dan menggambarkan berbagai variabel yang dipengaruhinya (Ghozali, 2021). Jika semua faktor yang memengaruhi variabel dependen dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen, koefisien determinasi akan mendekati satu. Di sisi lain, jika koefisien determinasi mendekati nol, artinya variabel independen hanya dapat menjelaskan sedikit perubahan pada variabel bebas.

⁹
BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang mengkaji pengaruh variabel ³⁴ Pengetahuan, Pendapatan, Modal Minimal, Loc, dan Persepsi Risiko terhadap keputusan investasi yang diambil oleh pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap dalam konteks pasar modal. ¹¹ Statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian asumsi tradisional, pengujian hipotesis, dan analisis karakteristik responden semuanya digunakan dalam studi ini, yang melibatkan 393 partisipan. Untuk pemrosesan data yang efisien, perangkat lunak IBM SPSS versi 25 digunakan untuk semua analisis. Temuan studi ini diharapkan dapat menawarkan perspektif baru tentang variabel-variabel yang memengaruhi pilihan investasi pemilik UMKM.

A. Karakteristik Responden

Responden dalam hal ini merupakan pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap dengan kriteria usaha tersebut berada di Kabupaten Cilacap, usaha minimal berskala mikro dengan pendapatan bersih perbulan lebih dari Rp500.000,- dan usaha telah berjalan minimal selama satu ¹⁷ tahun. Data primer digunakan dalam penelitian ini, informasi yang dibutuhkan didapatkan secara langsung atau tidak langsung dari responden dengan memanfaatkan formulir media *Google form* dan angket yang disebarakan kepada pemilik UMKM di wilayah Kabupaten Cilacap.

1. Populasi dan Sampel

Populasi pelaku UMKM yang berdomisili di wilayah Kabupaten Cilacap yang berjumlah 22.263 usaha, data berasal dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Cilacap. Meskipun 412 responden menyelesaikan kuesioner penelitian, 19 di antaranya tidak memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 393 responden yang dapat digunakan untuk analisis.

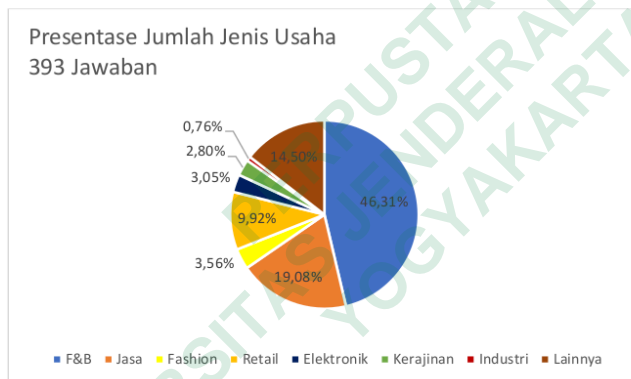
Tabel 4.1 Jumlah Responden Dalam Penelitian

Noo	Kuesioner	Jumlaah
1	Kuesioner yang terkumpul	412
2	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria:	
	a) Usaha minimal berskala mikro dengan pendapatan bersih perbulan lebih dari Rp500.000,-	(11)
	b) Usaha telah berjalan minimal selama satu tahun	(5)
	c) Usaha tersebut berada di Kabupaten Cilacap	(3)
3	Kuesioner yang memenuhi kriteria dalam penelitian	393

Sumber: Data Diolah (2025)

Dapat diartikan bahwa terdapat 412 responden yang mengisi kuesioner penelitian ini akan tetapi terdapt 19 responden yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian sehingga data yang dapat diolah berjumlah 393 data responden.

Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha



Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan gambar pada 4.1, mayoritas responden yang memiliki usaha dibidang makanan dan minuman mencapai 46,31% dengan jumlah 182 responden. Pada bidang usaha jasa mencapai 19,08% dengan jumlah 75 responden. Pada bidang usaha retail mencapai 9,92% dengan jumlah 39 responden. Pada bidang usaha fashion mencapai 3,56% dengan jumlah 14 responden. Pada bidang usaha elektronik mencapai 3,05% dengan jumlah 12 responden. Pada bidang usaha kerajinan mencapai 2,80% dengan jumlah 11 responden. Pada bidang usaha industry mencapai 0,76% dengan jumlah 3 responden. Pada bidang usaha lainnya mencapai 14,50% dengan jumlah 57 responden.

Temuan ini menunjuka bahwa responden memiliki latar belakang usaha yang beragama. Melalui data tersebut dapat diperoleh wawasan mengenai sudut pandang dan pengetahuan para pelaku UMKM Kabupaten Cilacap dengan latar belakang jenis usaha yang berbeda-beda.

2. Jumlah Karyawan

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah	Preesentase
Karyawan < 5 orang	357	90,84%
Karyawan 5-19 orang	30	7,63%
Karyawan 20-99 orang	6	1,53%
Jumlah	393	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Cilacap yang menjadi responden dalam penelitian ini, berdasarkan jumlah karyawan kurang dari 5 orang memiliki presentase 90,84% dengan jumlah 357 responden. Karyawan 5-19 orang memiliki presentase 7,36% dengan jumlah 30 responden. Karyawan 20-99 orang memiliki presentase 1,53% dengan jumlah 6 responden.

Temuan ini menunjuka bahwa responden memiliki jumlah karyawan yang berbeda-beda. Melalui data tersebut dapat diperoleh wawasan mengenai sudut pandang dan pengetahuan para pelaku UMKM Kabupaten Cilacap berdasarkan jumlah karyawan yang berkerja pada usahanya.

3. Pendapatan Bulanan

Gambar 4.2 Pendapatan Bersih Bulanan Melebihi Rp500.000.-



Sumber: Data diolah (2025)

Menurut gambar 4.2 diatas seluruh responden yang memiliki pendapatan bersih bulanan melebihi Rp500.000,- mencapai 100%, dengan jumlah 393 responden. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh responden memenuhi kriteria yaitu UMKM dengan pendapatan bulanan bersih melebihi Rp500.000,-

4. Lama Usaha

Gambar 4.3 Usaha Sudah Berjalan Lebih dari Satu Tahun



Sumber: Data diolah (2025)

Menurut gambar 4.3 diatas seluruh responden yang memiliki usaha lebih dari satu tahun mencapai 100%, dengan jumlah 393 responden. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh responden memenuhi kriteria yaitu UMKM dengan lama usaha lebih dari satu tahun.

Namun sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda, uji normalitas dilakukan sebagai bagian dari uji asumsi tradisional setelah 393 data responden dikumpulkan. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk memenuhi asumsi bahwa data dapat dikatakan normal, maka dilakukan proses identifikasi dan penghapusan data outlier. Setelah outlier dikeluarkan, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 386, dan data telah memenuhi kriteria normalitas.

Penghapusan outlier dilakukan karena keberadaan data ekstrem yang dapat menyebabkan penyimpangan dalam distribusi data, yang berakibat pada ketidakakuratan hasil estimasi model. Ghozali (2018) menyatakan bahwa, outlier merupakan data yang memiliki karakteristik sangat berbeda dibandingkan dengan data lainnya, sehingga berpotensi mempengaruhi nilai koefisien regresi secara signifikan. Penghapusan outlier diperbolehkan selama bertujuan untuk meningkatkan kualitas data dan memastikan bahwa data yang dianalisis merepresentasikan kondisi populasi secara umum. Tindakan ini merupakan bagian dari prosedur pembersihan data dalam analisis *statistic* yang umum dilakukan dalam penelitian kuantitatif.

Meskipun dalam penelitian ini jumlah sampel awal yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan jumlah sampel saat melakukan olah data. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa, ukuran sample yang layak dalam suatu penelitian yakni 30 hingga 500. Sehingga jumlah 386 sampel yang dapat diolah dalam penelitian ini masih dapat dikatakan layak meskipun tidak memenuhi jumlah sampel awal yang telah ditentukan.

B. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, proses untuk mengukur variabel yaitu dengan statistik deskriptif yang memiliki jumlah 386 responden dan variabel-variabelnya yaitu pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control*, *risk perception*, dan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan skor rata-rata (*mean*), tertinggi, terendah, dan simpangan baku dari jawaban responden untuk setiap variabel. Hasil statistik deskriptif penelitian ini tersaji dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (X1)	386	7	20	17,63	1,846
Pendapatan (X2)	386	6	16	13,65	1,770
Modal Minimal (X3)	386	9	20	16,68	1,983
<i>Locus of Control</i> (X4)	386	12	24	19,89	2,445
<i>Risk Perception</i> (X5)	386	7	20	16,74	2,335
Keputusan Investasi (Y1)	386	13	20	17,19	1,733
Valid N (<i>listwise</i>)	386				

Sumber: Data diolah (2025)

Temuan hasil statistik deskriptif dari tiap variabel dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan tabel 4.3 diatas sebagai berikut:

1. Dalam variabel pengetahuan (X1) diperoleh skor minimum sejumlah 7, skor *maximum* sejumlah 20, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 17,63. Artinya tingkat pengetahuan pada pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap di penelitian ini memiliki tingkat cukup tinggi, dikarenakan *mean* ketika dibagi dengan kuantitas pernyataan yang 5 mempunyai poin 3 maka

dapat dikatakan memiliki nilai *mean* yang cukup tinggi. Menunjukkan walaupun beberapa pemilik UMKM masih menunjukkan nilai yang di bawah rata-rata, hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap memberikan tanggapan yang positif terhadap setiap pernyataan. Responden juga memiliki pandangan yang baik mengenai tingkat pengetahuan investasi mereka, yang dapat memengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Karena skor rata-rata lebih tinggi daripada *standar deviasi*, data tersebut dapat dianggap homogen. Diketahui bahwa nilai simpangan baku untuk pengetahuan (X1) adalah sebesar 1,846.

2. Pada variabel pendapatan (X2), skor terendah yang diperoleh adalah 6, sedangkan skor tertinggi mencapai 16, dengan rata-rata sebesar 13,65. Ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap memiliki sensitivitas yang cukup tinggi. Jika rata-rata dihitung berdasarkan jumlah item, yang sekitar empat, maka diperoleh rata-rata tiga poin untuk setiap item. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun beberapa pemilik UMKM masih memiliki nilai di bawah rata-rata, pemilik UMKM secara umum setuju dengan semua klaim yang dibuat dan mendukung pendapat positif saat ini tentang dampak pendapatan pada keputusan investasi pasar modal. Data ini dapat dianggap homogen dengan nilai *standar deviasi* pendapatan (X2) senilai 1,770, karena skor rata-ratanya lebih besar daripada *standar deviasinya*.
3. Dalam variabel modal minimal (X3) diperoleh skor minimum sejumlah 9, skor *maximum* sejumlah 20, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 16,68. Artinya tingkat modal minimal pada pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap di penelitian ini dianggap berada pada tingkatan cukup tinggi, karena dari rata-rata yang diperoleh jika di bagi dengan jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 5 item memperoleh nilai rata-rata sejumlah 3 poin untuk setiap pernyataan yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap menjawab setuju pada setiap pernyataan yang diberikan, serta dapat menunjukkan adanya

perspektif positif dari responden mengenai kebijakan modal minimal yang ditetapkan bagi calon investor dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dipasar modal, walaupun masih terdapat pemilik UMKM yang nilainya masih dibawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada modal minimal (X3) yaitu berjumlah 1,983 Karena skor rata-rata lebih tinggi daripada deviasi standar, data dikatakan memiliki kualitas homogen.

4. Dalam variabel *locus of control* (X4) diperoleh skor *minimum* sejumlah 12, skor *maximum* sejumlah 24, dan skor *mean* (rata-rata) yaitu sejumlah 19,89. Artinya tingkat *locus of control* pada pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap di penelitian ini dianggap berada pada tingkatan cukup tinggi, karena dari rata-rata yang diperoleh jika di bagi dengan jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 6 item memperoleh nilai rata-rata sejumlah 3 poin untuk setiap pernyataan yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap menjawab setuju pada setiap pernyataan yang diberikan, serta dapat menunjukkan adanya perspektif positif dari responden mengenai faktor *internal* dan *eksternal* yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dipasar modal, walaupun masih terdapat pemilik UMKM yang nilainya masih dibawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada *locus of control* (X4) yaitu berjumlah 2,445 maka data memiliki sifat homogen karena skor rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.
5. Dalam Dengan skor minimum 7, skor maksimum 20, dan skor rata-rata 16,74 untuk variabel persepsi risiko (X5), jelas bahwa pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap memiliki tingkat persepsi risiko yang tinggi. Pemilik UMKM umumnya setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan, ditunjukkan dengan rata-rata tiga poin untuk masing-masing dari lima pernyataan. Hal ini menunjukkan pendapat yang positif bahwa persepsi risiko memainkan peran penting dalam keputusan investasi pasar modal, meskipun beberapa pemilik UMKM masih memiliki peringkat di bawah rata-rata. Karena skor rata-rata lebih besar dari deviasi standar, data dapat

dikatakan homogen. Nilai deviasi standar untuk persepsi risiko (X5) diketahui sebesar 2,335.

6. Berdasarkan skor minimum 13, maksimum 20, dan rata-rata 17,19 untuk variabel keputusan investasi (Y), tingkat keputusan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap sangat tinggi. Rasio ini, jika dibagi dengan lima pernyataan, menghasilkan tiga poin untuk setiap pernyataan, yang menunjukkan bahwa pemilik UMKM biasanya mengikuti pernyataan yang dibuat. Sekalipun beberapa pemilik UMKM masih memiliki nilai di bawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa investasi pasar modal dapat membantu wirausahawan dalam mengelola uang mereka sesuai dengan profitabilitas bisnis mereka. Seperti yang dapat dilihat, simpangan baku untuk investasi Y adalah 1.733, yang berarti data ini dapat dianggap homogen karena skor rata-ratanya lebih tinggi daripada simpangan baku.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas kuesioner penelitian diuji berdasarkan uji validitas. Teknik pengukuran validitas Korelasi Pearson digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan melalui analisis hubungan antara r hitung dan r tabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau tiap item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Adapun pada penelitian ini diperoleh hasil nilai r tabel dengan rumus ($df = N - 2$ ($386 - 2 = 384$)) r tabel (384); nilai signifikan r tabel 5%) = 0,0838

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R	R	Siig	Keeterangan
		Statistik	Tabel		
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,681		0,0838	Valid
	X1.2	0,755			
	X1.3	0,778			
	X1.4	0,608			
	X1.5	0,613			
Pendapatan (X2)	X2.1	0,660			
	X2.2	0,713			
	X2.3	0,706			

	X2.4	0,702
	X3.1	0,758
Modal	X3.2	0,578
Minimal	X3.3	0,747
(X3)	X3.4	0,568
	X3.5	0,644
	X4.1	0,572
<i>Locus of</i>	X4.2	0,582
<i>Control</i>	X4.3	0,637
(X4)	X4.4	0,650
	X4.5	0,691
	X4.6	0,605
	X5.1	0,740
<i>Risk</i>	X5.2	0,746
<i>Perception</i>	X5.3	0,688
(X5)	X5.4	0,729
	X5.5	0,729
Keputusan	Y1.1	0,648
Investasi	Y1.2	0,566
(Y)	Y1.3	0,672
	Y1.4	0,676
	Y1.5	0,676

47

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menyajikan hasil pengujian validitas pada item pernyataan dari variabel pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control*, *risk perception*, dan keputusan investasi mempunyai hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Artinya, Pertanyaan pada enam variabel dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai keandalan kuesioner penelitian. Oleh karena itu, jika dikatakan reliabel ketika terdapat jawaban responden pada pernyataan tersebut dinyatakan tetap dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu kuesioner lebih besar dari 0,60 maka dapat dianggap dapat diandalkan. Uji reliabilitas pada tabel 4.5 penelitian ini terinci dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,718		
Pendapatan (X2)	0,625		
Modal Minimal (X3)	0,680	0,60	Reliabel
Locus of Control (X4)	0,682		
Risk Perception (X5)	0,776		
Keputusan Investasi (Y)	0,649		

Sumber: Data diolah (2025)

Melihat uji reliabilitas pada Tabel 4.5, masing-masing variabel memiliki skor Cronbach's Alpha lebih tinggi dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua alat yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat penelitian yang efektif.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ketika menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi terdistribusi secara teratur atau tidak diperlukan pengujian normalitas. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan pada penelitian ini untuk menguji normalitas data. Jika data terdistribusi normal maka nilai probabilitas > 0,05. Uji normalitas tersaji pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed)	Kriteria Sig	Keterangan
0,074	> 0,05	Berdistribusi normal

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tersaji berdasarkan table 4.6 diatas menunjukkan bahwasanya uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilka skor Asymp. Sign (2-tailed) yaitu 0,074. Artinya skor sign. (2-tailed) > 0,05 dengan demikian dapat diartikan bahwa data penelitian tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen, model regresi dianggap sangat baik. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Toleransi dan VIF. Multikolinearitas tidak terjadi jika Toleransi > 0,10 dan VIF < 10. Tabel 4.7

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan (X1)	0,732	1,366	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pendapatan (X2)	0,711	1,407	
Modal Minimal (X3)	0,697	1,434	
Locus of Control (X4)	0,729	1,371	
Risk Perception (X5)	0,762	1,312	

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menyajikan hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas dan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan demikian berguna untuk bisa menganalisis lebih lanjut dikarenakan tidak terjadi adanya indikasi multikolinearitas..

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk memastikan apakah varians residual bervariasi dari satu observasi ke observasi berikutnya. Heteroskedastisitas dalam penelitian dinilai menggunakan uji Spearman. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Berikut disajikan pada table 4.8:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keeterangan
Pengetahuan (X1)	0,109		
Pendapatan (X2)	0,414		
Modal Minimal (X3)	0,598	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Locus of Control (X4)	0,528		
Risk Perception (X5)	0,059		

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 menyatakan bahwa, uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai sign lebih besar dari 0,05 dari semua variable yaitu pengetahuan, pendapatan, modal minimal, locus of control dan risk perception artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini menjelaskan hasil dari analisis regresi linier berganda pada 5 variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefesien	Beta	t hitung	Sign	Keterangan
(Constant)	5,700		6,545	0,000	
TOTAL.X1	0,105	0,112	2,288	0,023	H1 Diterima
TOTAL.X2	0,087	0,088	1,781	0,076	H2 Ditolak
TOTAL.X3	0,187	0,213	4,258	0,000	H3 Diterima
TOTAL.X4	0,178	0,251	5,129	0,000	H4 Diterima
TOTAL.X5	0,107	0,144	3,006	0,003	H5 Diterima

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian tersaji pada tabel 4.9 diatas dengan pengimplementasikan berikut ini:

$$Y = 5,700 + 0,105x_1 + 0,087x_2 + 0,187x_3 + 0,178x_4 + 0,107x_5 + \epsilon$$

Berikut penjelasan persamaan regresi diatas:

- Konstanta regresi dalam model ini arah positif sebesar 5,700. Hal ini merupakan bahwa apabila variabel pengetahuan, pendapatan, modal

minimal, *locus of control*, dan *risk perception* bernilai nol, maka keputusan investasi tetap berada pada angka 5,700. Dengan kata lain, meskipun kelima variabel tersebut tidak memberikan pengaruh, keputusan investasi oleh pemilik UMKM tetap berada pada tingkat tertentu.

- b) Dengan nilai 0,105, koefisien regresi untuk variabel pengetahuan (X1) bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan, keputusan investor meningkat sebesar 0,105 untuk setiap kenaikan satu unit variabel pengetahuan.
- c) Variabel pendapatan (X2) memiliki tren positif, ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,087. Hal ini menunjukkan bahwa, jika semua faktor lain tetap sama, keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,087 unit untuk setiap kenaikan satu unit pendapatan.
- d) Variabel modal minimum (X3) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa, jika semua faktor lain tetap sama, keputusan investor akan meningkat sebesar 0,187 untuk setiap kenaikan satu unit variabel modal minimum.
- e) Koefisien regresi untuk variabel *locus of control* (X4) bernilai positif, yaitu 0,178. Ini berarti bahwa untuk setiap peningkatan satu unit pada variabel lokus kendali, keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,178, dengan asumsi semua variabel lain dalam model tetap sama.
- f) Koefisien regresi untuk ukuran persepsi risiko (X5) positif, yaitu 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada variabel persepsi risiko akan menghasilkan peningkatan 0,107 dalam keputusan investasi, dengan syarat semua faktor lainnya tetap sama.

2. Uji Parsial (Uji t)

Setiap variabel independen diuji menggunakan uji-t untuk memastikan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Perbandingan nilai-t yang dihitung menunjukkan bahwa 0,05 ($\alpha=5\%$) adalah ambang batas signifikansi yang digunakan dalam uji ini. Variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen jika selisih antara nilai-t

dan skor kurang dari 0,05. Adapun nilai ttabel $= (\alpha; N-k-1) = (0,05; 386-5-1) = (0,05; 380) = 1,648$. Hasil uji t tersaji dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
B				
(Constant)	5,700	6,545	0,000	
TOTAL.X1	0,105	2,288	0,023	H1 Diterima
TOTAL.X2	0,087	1,781	0,076	H2 Ditolak
TOTAL.X3	0,187	4,258	0,000	H3 Diterima
TOTAL.X4	0,178	5,129	0,000	H4 Diterima
TOTAL.X5	0,107	3,006	0,003	H5 Diterima

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Uji t pada tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap keputusan investasi

Hasil analisis data variabel X1 memiliki nilai thitung 2,288, sedangkan nilai ttabel adalah 1,648. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, karena nilai thitung melebihi nilai ttabel ($2,288 > 1,648$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,023, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5% ($0,023 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini (H1) dapat dinyatakan sebagai terbukti.

b) Pengaruh pendapatan (X2) terhadap keputusan investasi

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai ttabel sebesar 1,648 dan nilai thitung untuk variabel X2 sebesar 1,781. Variabel pendapatan memiliki pengaruh positif namun dapat diabaikan terhadap keputusan investasi pasar modal karena nilai thitung lebih tinggi daripada nilai ttabel ($1,781 > 1,648$), tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,076, yang lebih tinggi daripada tingkat signifikansi 5% ($0,076 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis H2 tidak dapat diadopsi dalam penelitian ini.

c) Pengaruh modal minimal (X3) terhadap keputusan investasi

Melalui analisis data, dapat ditentukan bahwa variabel X3 memiliki nilai thitung sebesar 4,258 dan nilai ttabel sebesar 1,648. Karena nilai thitung lebih tinggi daripada nilai ttabel ($4,258 > 1,648$) dan nilai signifikansi variabel modal minimum sebesar 0,000, yang lebih rendah dari ambang batas signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), dapat dikatakan bahwa modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hipotesis H3 untuk studi ini dirumuskan berdasarkan hal tersebut.

d) Pengaruh *locus of control* (X4) terhadap keputusan investasi

Berdasarkan analisis data, ttabel memiliki nilai 1,648 dan thitung untuk variabel X4 adalah 5,129. Dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal, karena nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel ($5,129 > 1,648$) dan nilai signifikansi untuk variabel lokus kendali adalah 0,000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis H4 dari penelitian ini dinyatakan diterima.

e) Pengaruh *risk perception* (X5) terhadap keputusan investasi

Variabel X5 menunjukkan nilai t sebesar 3,006, sesuai dengan analisis data yang dilakukan, sedangkan nilai ttabel adalah 1,648. Dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi pasar modal karena nilai thitung $>$ t-tabel ($3,006 > 1,648$) dan nilai signifikansi variabel persepsi risiko sebesar 0,003, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Maka dari itu, hipotesis H5 dapat diterima dalam studi ini.

3. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji f. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu, perbandingan antara

95 nilai f hitung dan nilai f tabel menunjukkan uji f . Dengan menggunakan rumus $F(k; N-k)$, khususnya $F(5; 386-5)$, nilai f tabel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 2,2376. Tabel berikut memberikan informasi lebih rinci tentang hasil uji:

76
Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji f)

Fhitung	Ftabel	Sig.
38,090	2,2376	0,000

Sumber: Data diolah (2025)

Dengan melihat hasil pada tabel 4.11 pengujian secara bersama atau simultan dihasilkan nilai f hitung sejumlah 38,090 dan profitabilitas sejumlah 0,000. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai f hitung $>$ f tabel ($38,090 > 3,865$). Dengan kata lain, variabel independen yang meliputi pengetahuan, pendapatan, modal minimal, locus of control, dan persepsi risiko memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap keputusan investasi di pasar modal, yang menunjukkan bahwa H_6 dalam penelitian ini diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

85 Salah satu cara untuk menilai seberapa baik suatu model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen adalah melalui uji koefisien determinasi (R^2). Pengukuran koefisien determinasi (R^2) ini menggunakan skala antara 0 hingga 1. Penjelasan terdapat pada table berikut ini:

89
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R Square
0,325

Sumber: Data diolah (2025)

Dengan melihat table 4.12 menghasilkan pengujian koefisien determinasi yang menyatakan bahwa (Adjusted R^2) sejumlah 0,325. Variabel independen yang meliputi pengetahuan, pendapatan, modal minimal, locus of control, dan risk perception berkontribusi terhadap variabel dependen sebesar 32,5%, di mana responden menyatakan bahwa keputusan berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Sementara itu, sebesar 67,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis pertama (H1) diterima. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai koefisien β , nilai t hitung, dan nilai signifikan yang sesuai kriteria sehingga menegaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (behavioral belief)*, yang mengacu pada keyakinan individu mengenai konsekuensi yang akan diperoleh dari pengetahuan investasi yang dimiliki, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menilai potensi kerugian maupun manfaat dari perilaku investasi yang dilakukan (Ajzen, 1980). Hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya pengetahuan seperti menentukan tujuan sebelum melakukan investasi, pengetahuan dasar investasi, jenis instrument investasi, *return*, maupun risiko dapat menjadi faktor dalam pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal. Pemilik UMKM akan mempertimbangkan kerugian yang mungkin akan mereka dapatkan atau manfaat untuk keberlangsungan usahannya dimasa depan atas keputusan investasi yang mereka lakukan. Pernyataan tersebut sejalan Rendrayana & Haqim (2023) yang menyatakan bahwa, adanya pengetahuan dasar investasi, risiko, *return*, kelebihan dan kelemahan serta keuntungan yang akan didapatkan dapat mempengaruhi keputusan investasi calon investor.

Yuwono et al., (2023) menyatakan bahwa masih terdapat banyak pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap yang masih sulit untuk membedakan antara investasi syariah dan konvensional, serta terdapat beberapa pelaku UMKM yang masih tergiur dengan keuntungan yang dihasilkan. Dalam pengabdian yang dilakukan oleh Yuwono tahun 2023 kepada masyarakat khususnya pada

pemilik UMKM, menunjukan pemilik UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai investasi hal tersebut dapat meningkatkan minat investasi yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap. Oleh karena itu, pada dasarnya adanya pengetahuan mengenai investasi merupakan salah satu faktor informasi yang penting untuk dimiliki para pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap, dikarnakan adanya pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan investasinya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Pratiwi et al, (2023) yang menyatakan bahwasanya, pengetahuan investasi merupakan suatu informasi yang wajib dipahami oleh calon investor, tentang bagaimana cara mendapatkan keuntungan dimasa depan atas investasi yang telah dilakukannya.

Pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik UMKM juga dapat membangun keyakinan para pemilik UMKM sebagai calon investor dalam mengambil keputusan investasi dipasar modal dan semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki para pemilik UMKM maka dapat meningkatkan keputusan investasinya dipasar modal. Selain itu, adanya pengetahuan mengenai investasi juga dapat membantu para pemilik UMKM untuk terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan saat akan melakukan investasi (Burhanudin et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daffa (2022), Muhammad dan Andika (2022) dan Pratiwi et al, 2023 yang menyatakan bahwa, pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Namun penelitian ini tidak searah dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) dan Anggraini et al. (2021) yang menyatakan bahwa, pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukan bahwa Hipotesis pertama (H2) ditolak. Dikarenakan nilai koefisien β , nilai thitung, dan nilai signifikan yang tidak sesuai dengan kriteria, yang dimana nilai

koefisien β memiliki nilai positif, akan tetapi nilai signifikan memiliki nilai $> 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan memiliki arah yang positif, akan tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap, atau dengan kata lain pendapatan tidak cukup kuat untuk dianggap berpengaruh terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap.

¹¹⁰ *Theory of Planned Behavior (perceived behavioral control)*, menjelaskan mengenai mudah atau sulitnya dalam melakukan perilaku tersebut atau mengenai persepsi control perilaku dalam dirinya (Ajzen, 1980). Artinya bahwa, ketika pemilik UMKM Kabupaten Cilacap memiliki penghasilan atas keuntungan usahanya dan mengetahui mengenai kemudahan dalam pengelolaan keuangan melalui investasi dan adanya investasi dapat membantu menghasilkan keuntungan tambahan untuk usahanya. Oleh karena itu, hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasinya dipasar modal. Persepsi control perilaku pada TPB dapat menjelaskan, ketika calon investor dengan pendapatan lebih tinggi memungkinkan untuk berinvestasi dalam aset yang lebih berisiko, sedangkan individu dengan pendapatan yang relatif lebih kecil memungkinkan akan cenderung untuk berhati-hati untuk terhindar dari risiko. Berdasarkan teori tersebut, diasumsikan bahwasanya ketika pemilik UMKM dengan pendapatan lebih besar mereka cenderung lebih berani mengambil risiko dalam melakukan keputusan investasinya. Sedangkan pemilik UMKM dengan pendapatan lebih kecil mereka cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasinya Muhammad dan Andika (2022).

¹²⁹ Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan yang positif, namun besar kecilnya pendapatan tidak cukup kuat untuk menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap. Dapat diartikan bahwa, meskipun pendapatan menunjukkan arah yang positif pada keputusan investasi, ketidaksignifikanan ini menunjukkan adanya faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pemilik UMKM tidak hanya

mengandalkan pendapatan sebagai dasar untuk pengambilan sebuah keputusan berinvestasi, akan tetapi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap juga mempertimbangkan berbagai aspek atau faktor lain yang lebih relevan dalam pengambilan keputusan investasi dan ketidaksihinggaan tersebut menunjukkan bahwa pemilik UMKM Kabupaten Cilacap mungkin tidak memiliki control atau keyakinan yang cukup untuk berinvestasi berdasarkan pendapatan atas usaha mereka.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan bukanlah faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, faktor kemampuan dalam berinvestasi nampaknya lebih dominan dari pada besarnya pendapatan dalam menentukan investasi (Gea et al., 2024). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang dimana faktor kemampuan seperti adanya pengetahuan mengenai investasi, mengetahui risiko yang dapat terjadi pada investasi, dan adanya faktor dari luar dan dalam dirinya serta penurunan modal investasi lebih mempengaruhi keputusan investasi dipasar modal pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap. Dengan begitu, dapat diketahui bahwasanya temuan penelitian ini tidak sejalan dengan *perceived behavioral control* pada TPB, dikarenakan besar kecilnya pendapatan yang dimiliki oleh pemilik UMKM sebagai calon investor, tidak dapat menjadi control yang dapat dirasakan oleh pemilik UMKM Kabupaten Cilacap untuk menjadi salah faktor pengambilan Keputusan investasinya dipasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gea et al., (2024) dan (Lindananty dan Angelina, 2021) yang menyatakan bahwa, pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Namun penelitian ini tidak searah dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanaya (2021), Megayanti dan Adiputra (2021), Pratiwi et al. (2023), Hermawan et al., (2024) dan Muhammad dan Andika (2022) yang menyatakan bahwa, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh modal minimal terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis pertama (H3) diterima. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai koefisien β , nilai thitung, dan nilai signifikan yang sesuai kriteria sehingga menegaskan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (behavioral belief)*, yaitu sesuatu yang diyakini oleh para individu mengenai sebuah aktivitas dalam bentuk tertarik atau tidak tertariknya dalam perilaku tersebut, serta dapat berpengaruh dan memiliki manfaat (Ajzen, 1980). Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa adanya modal minimal dapat berpengaruh dan memiliki manfaat pada pemilik UMKM serta dapat membantu memperoleh keuntungan jangka panjang dalam mengelola keuangannya. Akan tetapi, masih banyak pemilik UMKM Kabupaten Cilacap yang menganggap bahwa investasi dipasar modal membutuhkan modal yang tinggi (Yuwono et al., 2023). Sedangkan disatu sisi, pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia telah melakukan kebijakan penurunan modal awal untuk memulai berinvestasi guna mendorong peningkatan investasi dipasar modal, dilihat pada pendapatan UMKM di Kabupaten Cilacap yang dimana rata-rata pendapatan atas usahanya, masih dibawah Rp500.000.000,- maka dari itu harapannya adanya modal minimal ini dapat membantu para pemilik UMKM dalam peningkatan pendapatan usahannya.

Ketertarikan dalam aktivitas tersebutlah yang dapat berpengaruh pada pemilik UMKM sebagai calon investor dalam mengambil keputusan investasinya. Dapat diartikan juga bahwa kebijakan modal minimal yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempengaruhi keputusan investasi para pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal. Adanya penurunan jumlah modal awal untuk membuka rekening dan melakukan transaksi investasi dipasar modal Rp100.000,- dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pemilik UMKM sebagai calon investor

modal (Widiantari & Oktaliasari, 2022). Selain itu, modal minimal dapat membantu pemilik UMKM sebagai calon investor untuk lebih *fleksibel* dalam mengalokasikan dananya, sehingga memudahkan calon investor untuk memulai berinvestasi dipasar modal (Wahyuningtias et al, 2024). Oleh karena itu, adanya modal minimal Rp100.000,- dalam berinvestasi dipasar modal, diharapkan dapat membantu para pemilik UMKM yang memiliki penghasilan atau keuntungan kecil, tetapi mereka ingin melakukan pengelolaan keuangan melalui investasi dipasar modal dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan tambahan untuk usahanya serta dapat membantu dalam mengembangkan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraini et al, (2021), Daffa, (2022), serta Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) menyatakan bahwa, modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al, (2023), Tanaya (2021) dan Febriyani (2020) yang menyatakan bahwa, modal minimal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4. Pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis pertama (H4) diterima. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai koefisien β , nilai thitung dan nilai signifikan yang sesuai kriteria sehingga menegaskan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (perceived behavioral control)*, dimana adanya persepsi kontrol perilaku dipengaruhi oleh faktor *internal* dan *eksternal* (Ajzen, 1980). Adanya *locus of control* dapat berperan penting dalam mempengaruhi persepsi para pelaku UMKM tentang kendali dan kemampuannya dalam keputusan investasi. Dapat diartikan bahwa, faktor dari *internal* dan *ekstrenal* pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap sebagai calon investor dapat berpengaruh dalam proses

pengambilan keputusan yang dilakukannya. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian pada pernyataan yang diajukan, terdapat pemilik UMKM yang mempercayai bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan usahanya merupakan faktor dari keterampilan yang mereka miliki dan faktor dari lingkungan atau orang-orang sekitarnya.

Setiap calon investor memiliki perbedaan *locus of control*, ketika pemilik UMKM sebagai calon investor membuat keputusan investasi dipengaruhi oleh lingkungan, orang-orang sekitar, dan kondisi diluar dirinya hal tersebut merupakan faktor dari luar dirinya (*eksternal*). Sedangkan jika calon investor membuat keputusan berdasarkan keterampilan, kemampuan, dan usaha dalam dirinya hal tersebut merupakan faktor dari dalam dirinya (*internal*) (Ermawati, 2020). Adanya *locus of control* dapat membantu pemilik UMKM sebagai calon investor dalam pengendalian dirinya untuk memakai hasil keuntungan usaha sesuai dengan kebutuhannya, dengan adanya pengendalian tersebut dapat membantu pemilik UMKM untuk dapat melakukan manajemen keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, adanya *locus of control* ini dapat mempengaruhi pemilik UMKM untuk mengambil keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rorlen et al. (2020), Megayanti dan Adiputra (2021), dan Mahwan dan Herawati (2021) yang menyatakan bahwa, *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati (2020) dan Duwila dan Riawan (2024) menyatakan bahwa, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

5. Pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis pertama (H5) diterima. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai koefisien β , thitung dan nilai signifikan yang sesuai kriteria sehingga

menegaskan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pemilik UMKM Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (*subjective norma*), dimana adanya persepsi pada orang lain dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi calon investor dan dapat menilai besar atau kecilnya risiko yang akan dihadapinya (Ajzen, 1980). Dapat diartikan bahwa, pemilik UMKM Kabupaten Cilacap sebagai calon investor telah memiliki kesadaran bahwa setiap investasi pasti memiliki risiko yang memungkinkan mengalami kerugian. Isnurhadi et al, (2022) menyatakan bahwa, masih terdapat banyak calon investor tergiur dengan keuntungan yang dihasilkan dan terlalu memiliki kepercayaan kepada pihak yang mengaku sebagai perusahaan investasi. Oleh karena itu, adanya *risk perception* sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi, juga dapat membantu calon investor untuk menentukan investasi yang tepat, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerugian atas risiko yang dapat terjadi (Hana et al.,2024).

Karena dalam melakukan investasi ketika calon investor mengharapkan keuntungan yang tinggi maka risiko yang mungkin akan diterimanya juga tinggi. Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM sebagai calon investor memahami tentang potensi risiko yang mungkin terjadi sebelum mengambil keputusan investasinya. Selain itu, semakin baik pemahaman pemilik UMKM sebagai calon investor terhadap risiko investasi, maka keputusan investasi yang akan dibuat dengan baik agar meminimalkan terjadinya risiko yang terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahwan dan Herawati (2021), Giarta dan Partono (2025) serta Rohani dan Pamungkas (2023) yang menyatakan bahwa, persepsi risiko berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati (2020) dan Aini dan Lutfi (2019) yang menyatakan bahwa, *risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

6. Pengaruh pengetahuan, pendapatan, modal minimal, locus of control, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini membuktikan bahwa nilai Fhitung sejumlah 38,090 dan profitabilitas sejumlah 00,000. Hal ini menunjukkan nilai sign < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai fhitung > ftabel (38,090 > 2,2376). Artinya, keputusan investasi (Y) secara sama-sama memiliki pengaruh terhadap ke-lima variabel independen yaitu pengetahuan (X1), pendapatan (X2), modal minimal (X3), locus of control (X4) dan risk perception (X5).

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa setiap tingkah laku seseorang selalu dipengaruhi oleh niat untuk mempertimbangkan apakah hal tersebut akan dilakukan atau tidak (Ajzen, 1980). Oleh karena itu, setiap keputusan yang dilakukan oleh seseorang selalu melalui pertimbangan sebelum melakukan keputusan tersebut.

Dengan adanya penelitian ini, membuktikan bahwasanya keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipengaruhi oleh pertimbangan seperti manfaat yang akan diperoleh sehingga dapat memperoleh suatu keputusan untuk melakukan investasi dipasar modal. Sejauh ini belum ada penelitian terdahulu yang membahas atau menyatakan ke-lima variabel independen ini secara simultan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Namun penelitian ini, dapat dibuktikan dari hasil olah data yang dilakukan pada tahun 2025 dengan melihat ketertarikan memulai investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

7. Presentase Pengetahuan, Pendapatan, Modal Minimal, Locus of Control dan Risk Perception terhadap keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, dengan *Adjusted R Square*, variabel independen pengetahuan, pendapatan, modal minimal, locus of control dan risk perception memiliki presentase sebesar 32,5% pada

variable dependen keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal dan sisanya 67,5% adalah faktor-faktor lain atau variable independent lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini. Dapat diartikan meskipun penelitian ini telah menggunakan lima variable independent yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal akan tetapi hanya menghasilkan presentase yang cukup kecil sebesar 32,5%, artinya dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal para pemilik UMKM Kabupaten Cilacap, masih banyak hal-hal lain yang harus dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan investasinya, dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dan dapat membantu dalam pengembangan usahannya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, hipotesis pertama (H1) dinyatakan dapat diterima karena variabel pengetahuan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal tersebut melihat nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,105, nilai t-hitung sebesar 2,288 yang lebih tinggi daripada t-tabel sebesar 1,648, dan nilai signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap berpendapat bahwa pengetahuan yang dimiliki membantu mereka dalam membuat lebih banyak pilihan investasi di pasar modal.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hipotesis kedua (H2) dinyatakan ditolak karena variabel pendapatan memiliki aliran positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,076 yang lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$), meskipun nilai t-hitung sebesar 1,781 masih lebih tinggi dari t-tabel sebesar 1,648. Selain itu, koefisien regresi (β) yang diperoleh sebesar 0,087. Menunjukkan ini berarti meskipun besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap memiliki arah positif terhadap keputusan investasi, namun besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap bukanlah faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap di pasar modal.
3. Berdasarkan hasil pengujian, variabel modal minimum berpengaruh signifikan dan positif terhadap pilihan investasi yang dibuat oleh pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap, yang mendukung hipotesis ketiga (H3). Temuan ini didukung oleh nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,187, nilai

thitung sebesar 4,258 < daripada nilai ttabel sebesar 1,648, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap berpendapat bahwa penurunan persyaratan modal investasi minimum akan mendorong lebih banyak pilihan investasi di pasar modal.

4. Hipotesis keempat (H4) dianggap terdukung berdasarkan temuan analisis karena telah terbukti bahwa variabel *loc* secara signifikan dan positif memengaruhi pilihan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal ini didukung oleh koefisien regresi (β) sebesar 0,178, nilai thitung sebesar 5,129 yang > nilai ttabel sebesar 1,648, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap berpendapat bahwa faktor *internal* dan *eksternal* dapat meningkatkan pilihan investasi di pasar modal.
5. Mengingat variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap pilihan investasi yang dibuat oleh pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap, hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima. Hal ini didukung oleh koefisien regresi (β) sebesar 0,107, nilai thitung sebesar 3,006 yang > nilai ttabel sebesar 1,648, dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Menurut para pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap, persepsi risiko dapat meningkatkan pilihan investasi di pasar modal.
6. H6 diterima berdasarkan hasil uji *f* yang didukung oleh tanda $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung > ttabel ($38,090 > 2,2376$). Dengan demikian, kelima variabel independen pengetahuan, pendapatan, modal minimum, locus kendali, dan persepsi risiko berdampak terhadap keputusan pemilik UMKM untuk memulai investasi di Kabupaten Cilacap, baik secara terpisah maupun gabungan.
7. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, dengan *Adjusted R Square*, variabel independen pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control* dan *risk perception* memiliki presentase sebesar 32,5% pada variabel dependen keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten

Cilacap dipasar modal dan sisanya 67,5% adalah faktor-faktor lain atau variable independent lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Saran

Penelitian ini terdapat hal yang perlu diperhatikan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan lebih mengembangkan kembali terkait dengan rungan lingkup penelitian, melihat pada penelitian ini belum dapat sepenuhnya menggambarkan keputusan investasi pemilik UMKM dipasar modal. Melihat pada pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini, dimana ke-lima variabel independen hanya berpengaruh 32,5% dan masih terdapat 67,5% faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel independen seperti motivasi, teknologi informasi, literasi keuangan, return, dan variabel independen lainnya yang tidak dibahas pada peneliti ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat uji analisis yang berbeda untuk menguji tingkatan antar variabel untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif dan akurat. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator lain dalam variabel pendapatan yang memungkinkan dapat mempengaruhi keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.
3. Bagi pemilik UMKM dapat untuk memulai dalam mengenal dan mempertimbangkan investasi dipasar modal sebagai salah satu strategi dalam mengelola keuangan usahanya, dikarenakan investasi juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan jika dilakukan dengan pemahaman yang tepat.
4. Bagi pemerintah disarankan untuk melakukan sosialisasi kepada pemilik UMKM mengenai manfaat pengelolaan keuangan melalui investasi dipasar modal, dikarenakan melihat perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini.

118

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan tertentu, khususnya:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada proses pengumpulan data, terdapat beberapa pemilik UMKM yang enggan memberikan informasi yang dibutuhkan, dengan alasan privasi, ketidakpercayaan terhadap penelitian, maupun keterbatasan waktu mereka dalam mengisi kuesioner penelitian.
2. Pada pemilik UMKM yang sebagian besar berusia lebih tua, hal tersebut menyebabkan adanya kesulitan dalam pengisian kuesioner, terutama karena keterbatasan mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pada pengisian angket secara *online*.
3. Pada data responden terdapat beberapa nomor *WhatsApp* yang tidak lagi aktif dan terdapat juga beberapa UMKM yang tidak mencantumkan nomor *WhatsApp*, sehingga peneliti memiliki kesulitan dalam menghubungi pemilik UMKM tersebut.
4. Pada data responden terdapat beberapa pemilik UMKM yang usahanya tidak berada pada wilayah Kabupaten Cilacap, sehingga peneliti memiliki kesulitan dalam proses pengambilan data.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Pengaruh Pengetahuan, pendapatan

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
5	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
6	www.embiss.com Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
8	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%
9	id.scribd.com Internet Source	<1%
10	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%

13	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal2.uad.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	library.universitaspertamina.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
23	id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	prin.or.id Internet Source	<1 %
25	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
26	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %

27	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
30	ejournal.raharja.ac.id Internet Source	<1 %
31	ojs.stimihandayani.ac.id Internet Source	<1 %
32	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.stiesahidbali.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
37	Dwi Kholivah Setianingsih, Sana Prabowo. "Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan", Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan, 2019 Publication	<1 %
38	journal.unmasmataram.ac.id Internet Source	<1 %
39	Laili Muthiatul Khoiroh, Ika Indriasari, Prianka Ratri Nastiti. "Pengaruh Pengetahuan	<1 %

Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2024

Publication

40 Submitted to Universitas Negeri Padang <1 %
Student Paper

41 Submitted to Universitas Terbuka <1 %
Student Paper

42 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source

43 www.coursehero.com <1 %
Internet Source

44 Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik <1 %
Bangka Belitung
Student Paper

45 Lusi Novita Sari, Tumini Tumini, Umi Rahma Dhany. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pada Aplikasi Access By Kai Di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 9 Jember Stasiun Probolinggo", JUMAD : Journal Management, Accounting, & Digital Business, 2025 <1 %
Publication

46 digilib.iain-palangkaraya.ac.id <1 %
Internet Source

47 eprints.umsb.ac.id <1 %
Internet Source

48 www.slideshare.net <1 %
Internet Source

49	docobook.com Internet Source	<1 %
50	jurnal.perima.or.id Internet Source	<1 %
51	owner.polgan.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
53	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
54	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
55	jmas.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
57	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
58	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
59	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
60	jurnal.stiepignatelli.ac.id Internet Source	<1 %
61	Graciella Lorenz Susanto, Angela Caroline, Yoke P. Kornarius, Triningtyas E. P. Gusti, Agus Gunawan. "Sikap dan Niat Terhadap AI: Studi Perbandingan Generasi Berdasarkan Perilaku Terencana", eCo-Buss, 2024	<1 %

62 Jasmiardi - B2041142030. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI SUB RAYON 04 KOTA PONTIANAK", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2020

Publication

63 Submitted to STIE PGRI Dewantara Jombang
Student Paper

64 Submitted to Universitas Darma Persada
Student Paper

65 Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton
Student Paper

66 ejournal.pelitaindonesia.ac.id
Internet Source

67 Submitted to esap
Student Paper

68 repository.iainkudus.ac.id
Internet Source

69 repository.nobel.ac.id
Internet Source

70 www.e-journal.stie-aub.ac.id
Internet Source

71 Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper

72 Submitted to Universitas Pelita Harapan
Student Paper

73	Submitted to Xi'an Jiaotong-Liverpool University Student Paper	<1 %
74	core.ac.uk Internet Source	<1 %
75	ejournal.stiepancasetia.ac.id Internet Source	<1 %
76	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
77	ojs.daarulhuda.or.id Internet Source	<1 %
78	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
79	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
80	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet Source	<1 %
81	Syafitri Aulia, Giriati Giriati, Uray Ndaru Mustika, Mustaruddin Mustaruddin. "Peran mediasi literasi keuangan dalam keputusan investasi bagi Generasi Z: Pengujian bias-bias perilaku", Journal of Management and Digital Business, 2024 Publication	<1 %
82	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
83	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
84	ejournal.kemenperin.go.id Internet Source	<1 %

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

85	Internet Source	<1 %
86	jurnal.stiemuhpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
87	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
88	123dok.com Internet Source	<1 %
89	Sri Wahyu Handayani, Sutanto. "PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SMARTPHONE APPLE", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2023 Publication	<1 %
90	docplayer.info Internet Source	<1 %
91	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
92	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	<1 %
93	es.scribd.com Internet Source	<1 %
94	jurnal.polines.ac.id Internet Source	<1 %
95	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %
96	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	<1 %
97	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
98	Resa Novita, Isni Andriana, Kemas M Husni Thamrin. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor	<1 %

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Asuransi Jiwa di Kota Palembang", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Publication

99	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
100	digilib.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
101	doc-pak.undip.ac.id Internet Source	<1 %
102	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
103	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	<1 %
104	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
105	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
106	tr.scribd.com Internet Source	<1 %
107	Ariady Zulkarnain, Setyo Wira Rizki, Hendra Perdana. "ANALISIS REGRESI ROBUST ESTIMASI-MM DALAM MENGATASI PENCILAN PADA REGRESI LINEAR BERGANDA", Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya, 2020 Publication	<1 %
108	Cesilia Novita Simarmata, Suwandi Ng, Fransiskus E. Daromes. "UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT LEVERAGE SEBAGAI PENDORONG PENERAPAN HEDGING	<1 %

UNTUK MENEKAN RISIKO IDIOSINKRATIK",
AJAR, 2019

Publication

109 Hendry Wibowo. "Lingkup fungsi audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas audit internal (studi pada Kementerian Keuangan)", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2019
Publication

<1 %

110 Syafira Ulya Firza, Agustina Agustina, Devina Loman. "Analisis Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Mikroskil Dengan Theory of Planned Behavioral", Owner, 2022
Publication

<1 %

111 adoc.pub
Internet Source

<1 %

112 eprints.umm.ac.id
Internet Source

<1 %

113 journal.politeknik-pratama.ac.id
Internet Source

<1 %

114 jurnal.um-tapsel.ac.id
Internet Source

<1 %

115 lib.ibs.ac.id
Internet Source

<1 %

116 ojs.polmed.ac.id
Internet Source

<1 %

117 pt.scribd.com
Internet Source

<1 %

118 repositori.umsu.ac.id
Internet Source

<1 %

119	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
120	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
121	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
122	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
123	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
124	repository.unmuha.ac.id Internet Source	<1 %
125	www.bareksa.com Internet Source	<1 %
126	Lina Sekar Rini, Banu Witono. "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Jurnal EMT KITA, 2024 Publication	<1 %
127	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
128	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
129	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
130	journal.jis-institute.org Internet Source	<1 %
131	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %

132	jurnal.goretanpena.com Internet Source	<1 %
133	media.neliti.com Internet Source	<1 %
134	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	<1 %
135	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
136	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
137	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
138	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
139	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
140	repository.uts.ac.id Internet Source	<1 %
141	www.lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
142	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
143	Chelsea Naomi M. Girsang, Irma Setyawati Suryamartono. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI MINAT INVESTASI (STUDI KASUS PT BFI FINANCE TBK)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025 Publication	<1 %

144 Khofifah Amalia Sekar Putri, Sari Andayani. <1 %
"Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022
Publication

145 danielstephanus.wordpress.com <1 %
Internet Source

146 Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati. <1 %
"PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021
Publication

147 Marwan Marwan, Abdul Rahman Jannang, Jannati Jannati. <1 %
"KAJIAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT ASLI TERNATE", JM BI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2021
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off